



Pemkot Siapkan Satgas Khusus

Upaya Cegah Ternak Terkena PMK

SINGKAWANG, TRIBUN

Meski sudah terjadi di beberapa daerah di Kalimantan Barat, namun Penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak seperti sapi, kambing dan babi belum terindikasi masuk di Kota Singkawang. Hal ini diungkapkan langsung Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang, Dwi Yanti kepada awak media Senin (23/5).

Meski belum terjadi di Kota Singkawang, Dwi menerangkan, pihaknya tidak akan tinggal diam, untuk menghadapi ancaman PMK tersebut.

"Meski belum ditemukan kasus. Kita sudah tingkatkan kewaspadaan terhadap kasus penyakit mulut dan kuku pada hewan ternak di kota Singkawang," ungkap Dwi Yanti.

Dwi menerangkan, pihaknya sudah berkomunikasi dengan para peternak di Kota Singkawang bahkan sejak kasus PMK tersebut pertama terindikasi di provinsi Jawa Timur dan Aceh yang kemudian masuk ke empat daerah di Kalbar seperti Mempawah, Kubu Raya, Kota Pontianak dan Ketapang.

"Kita sudah melakukan komunikasi dengan peternak terkait PMK ini,

kita berikan edukasi dan pemahaman akan PMK," jelasnya.

Bahkan, pihaknya sudah menyampaikan jika hewan ternak seperti Sapi ataupun hewan berkuku belah lainnya untuk tidak didatangkan dari keempat wilayah tersebut.

Menurut Dwi, hal ini terpaksa dilakukan agar jika terindikasi PMK maka tidak meluas di kota Singkawang sehingga jika pun didatangkan dari keempat wilayah terbut maka diberlakukan isolasi bagi



Kita sudah melakukan komunikasi dengan peternak terkait PMK ini, kita berikan edukasi dan pemahaman akan PMK

Dwi Yanti

Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Singkawang

hewan ternak selama 14 hari.

"Memang peternak keberatan akan imbauan ini. Akan tetapi kita akan maksimal dalam peman-

tauan dari mana asal hewan ternak didatangkan," katanya.

Dalam memaksimalkan upaya pencegahan ini, Dwi mengaku, sangat membutuhkan kerjasama para peternak.

Selain itu, untuk mengoptimalkan upaya pencegahan tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan juga akan membentuk satuan tugas (Satgas) khusus yang bertugas untuk melakukan isolasi hewan, penyemprotan disinfektan kandang dan lainnya dianggap perlu dalam penanganan dan pencegahan PMK.

"Kami sudah melaporkan ke pimpinan agar dapat dilakukan pembentukan Satgas Pengendali Wabah PMK Kota Singkawang. Drafnya sudah ada dan sudah disampaikan ke pimpinan, semoga bisa terbentuk," katanya.

Dengan keterbatasan personel kesehatan hewan, Dwi mengimbau kepada para peternak sapi agar memperhatikan dan meningkatkan kualitas daya ta-

han tubuh hewan ternak.

"Sama halnya seperti kita melakukan penanganan Covid-19. Menjaga kualitas daya tahan tubuh menjadi penting agar terhindar dari virus, karena PMK ini disebabkan virus juga," jelasnya.

Bahkan pihaknya juga sudah melaporkan ke Sekda Singkawang selaku Ketua Tim Pengendali Inflasi Daerah terkait ancaman PMK ini terhadap inflasi daerah, dikarenakan daging merupakan salah satu faktor terhadap inflasi.

Sembari melakukan langkah langkah tersebut, pihak dinas juga menantikan distribusi vaksin dari Kementerian Pertanian nantinya untuk didistribusikan ke peternak.

"Terkait vaksin ini, Kementerian RI akan melakukan vaksinasi, jadi kita tunggu saja pasokan vaksin dari pusat jika sudah ada," jelasnya.

Untuk masyarakat, kata dia, tidak perlu khawatir akan PMK ini karena belum ada kasus atau secara fakta dapat menular ke manusia.

TRIBUN PONTIANAK

Jan Feb Mar Apr **Mei** Jun Jul Agust Sept Okt Nov Des

2022

Hal.: 5



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

Yang jelas, lanjutnya, pihaknya sudah meminta peternak untuk memperhatikan sanitasi kandang dan sekitarnya termasuk pakan ternak itu sendiri.

"Karena virus PMK ini bisa tertular melalui media air maupun udara dari hewan ke hewan lainnya. Dimana ciri ciri hewan terindikasi terkena PMK itu mulutnya seperti sariawan dan kukunya bisa lepas dari kaki," jelasnya.

Apalagi, saat ini dalam dua bulan akan digelarnya Idul Adha maka tentu pihaknya bersama instansi lainnya akan berkoordinasi agar hewan ternak yang ada bisa tetap sehat demi kelangsungan kurban nantinya. **(kie)**